

Lampiran 12. Hasil analisis ragam

Tabel 17. F hitung jumlah daun 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
	20	30	40	50	0,05	0,01
Ulangan	0,10	1,00	0,99	2,76	3,55	6,01
Olah tanah (T)	0,37	1,00	1,22	1,18	6,94	18
Galat (t)						
Dosis herbisida pra tanam (H)	14,59 **	6,00 **	1,07	23,84 **	3,15	5,09
T >< H	0,47	12,00 **	0,59	15,03 **	2,66	4,01
Galat (h)						
Total						

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.

Tabel 18. F hitung tinggi tanaman 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
	20	30	40	50	0,05	0,01
Ulangan	2,94	1,36	1,37	0,81	3,55	6,01
Olah tanah (T)	0,91	22,37 **	0,68	6,14	6,94	18
Galat (t)						
Dosis herbisida pra tanam (H)	3,02	2,40	4,40 *	1,39	3,15	5,09
T >< H	1,30	3,17 *	0,49	3,17 *	2,66	4,01
Galat (h)						
Total						

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.

Tabel 19. F hitung luas daun 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
	20	30	40	50	0,05	0,01
Ulangan	0,99	0,16	2,07	0,04	3,55	6,01
Olah tanah (T)	3,63	9,21 *	2,34	13,64 *	6,94	18
Galat (t)						
Dosis herbisida pra tanam (H)	12,06 **	52,89 **	19,73 **	133,22 **	3,15	5,09
T >< H	5,69 **	29,75 **	3,35 **	36,92 **	2,66	4,01
Galat (h)						
Total						

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.



Tabel 20. F hitung indeks luas daun 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
	20	30	40	50	0,05	0,01
Ulangan	0,01	0,008	0,01	0,06	3,55	6,01
Olah tanah (T)	31,06 **	14,13 *	11,81 *	3,86	6,94	18
Galat (t)						
Dosis herbisida pra tanam (H)	9,39 **	44,07 **	0,38	42,69 **	3,15	5,09
T >< H	2,83 *	29,63 **	0,57	3,99 *	2,66	4,01
Galat (h)						
Total						

Keterangan: hst = hari setelah tanam.

Tabel 21. F hitung bobot kering total tanaman 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)				F tabel	
	20	30	40	50	0,05	0,01
Ulangan	0,12	1,89	2,13	0,15	3,55	6,01
Olah tanah (T)	9,23 *	28,60 **	9,32 *	1,56	6,94	18
Galat (t)						
Dosis herbisida pra tanam (H)	6,32 **	3,96 *	4,61 *	2,51	3,15	5,09
T >< H	1,70	2,66	0,52	2,83 *	2,66	4,01
Galat (h)						
Total						

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.

Tabel 22. F hitung laju pertumbuhan 20-50 hst

Sumber keragaman	F hitung pada umur pengamatan (hst)			F tabel	
	20-30	30-40	40-50	0,05	0,01
Ulangan	0,74	1,87	0,30	3,55	6,01
Olah tanah (T)	12,26 *	6,59	1,29	6,94	18
Galat (t)					
Dosis herbisida pra tanam (H)	1,78	3,51 *	1,27	3,15	5,09
T >< H	2,24	0,61	2,17	2,66	4,01
Galat (h)					
Total					

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.



Tabel 23. F hitung jumlah polong isi/tanaman, jumlah biji/tanaman, bobot 100 biji, hasil biji ton ha⁻¹, dan indeks panen.

Sumber keragaman	F hitung					F tabel	
	Jumlah polong isi/tanaman	Jumlah biji/tanaman	Bobot 100 biji	Hasil biji ton ha ⁻¹	Indeks panen	0,05	0,01
Ulangan	1,97	0,01	1,16	1,88	0,18	3,55	6,01
Olah tanah (T)	31,76 **	7,91 *	4,44	39,09 **	0,31	6,94	18
Galat (t)							
Dosis herbisida pra tanam (H)	62,29 **	0,88	2,36	552,7 **	45,11 **	3,15	5,09
T >< H	80,90 **	3,82 *	2,73 *	75,62 **	2,93 *	2,66	4,01
Galat (h)							
Total							

Keterangan: Bilangan yang didampingi huruf yang sama pada umur yang sama menunjukkan tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT 5%; hst = hari setelah tanam, tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata.



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

(a)



(b)



(c)

Gambar 5. Contoh petakan perlakuan sistem olah tanah: (a) Olah tanah minimal, (b) tanpa olah tanah, (c) olah tanah maksimal



Gambar 6. Tanaman kedelai umur 20 hst



Gambar 7. Tanaman kedelai umur 30 hst



Gambar 8. Tanaman kedelai umur 40 hst



Gambar 9. Tanaman kedelai umur 50 hst



Gambar 10. Tanaman kedelai perlakuan sistem tanpa olah tanah yang telah diambil bijinya
T₀H₂ : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}
T₀H₁ : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}
T₀H₀ : Perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida pra tanam



Gambar 11. Tanaman kedelai perlakuan sistem olah tanah minimal yang telah diambil bijinya
T₁H₂ : Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}
T₁H₁ : Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}
T₁H₀ : Perlakuan olah tanah minimal dan tanpa herbisida pra tanam



Gambar 12. Tanaman kedelai perlakuan sistem olah tanah maksimal yang telah diambil bijinya

T_2H_0 : Perlakuan olah tanah maksimal dan tanpa herbisida pra tanam

T_2H_1 : Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

T_2H_2 : Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}

Hasil panen tanaman kedelai



Gambar 13. Hasil panen biji kedelai perlakuan sistem tanpa olah tanah

T_0H_0 : Perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida pra tanam

T_0H_1 : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

T_0H_2 : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}



Gambar 14. Hasil panen biji kedelai perlakuan sistem olah tanah minimal

$T_1 H_0$: Perlakuan olah tanah minimal dan tanpa herbisida pra tanam

$T_1 H_1$: Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

$T_1 H_2$: Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}



Gambar 15. Hasil panen biji kedelai perlakuan sistem olah tanah maksimal

$T_2 H_0$: Perlakuan olah tanah maksimal dan tanpa herbisida pra tanam

$T_2 H_1$: Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

$T_2 H_2$: Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}



Gambar 16. Hasil panen biji kedelai perlakuan tanpa herbisida pra tanam

T_0H_0 : Perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida pra tanam

T_1H_0 : Perlakuan olah tanah minimal dan tanpa herbisida pra tanam

T_2H_0 : Perlakuan olah tanah maksimal dan tanpa herbisida pra tanam



Gambar 17. Hasil panen biji kedelai perlakuan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

T_0H_1 : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

T_1H_1 : Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}

T_2H_1 : Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 2 l ha^{-1}



Gambar 18. Hasil panen biji kedelai perlakuan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}

T_0H_2 : Perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}

T_1H_2 : Perlakuan olah tanah minimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}

T_2H_2 : Perlakuan olah tanah maksimal dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha^{-1}

